

## **Pengembangan Budaya Literasi Menulis bagi Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru di SMPN Negeri 5 Kupang Tengah**

**Ezra Tari\*, Martin Ch. Liufeto, Ferdinant Alexander, dan Deviana Sibulo**

Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kupang, Indonesia

\* tariezra@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melatih guru untuk menyajikan ide dalam bentuk tulisan yang dapat diterbitkan. Selain itu, guru diberi pelatihan untuk mengelaborasi pengajuan dan hasil penelitian dengan baik dan tepat. Upaya pelatihan dilakukan agar guru dapat mengembangkan budaya literasi. Metode pengabdian adalah penyampaian secara langsung dan latihan mandiri. Kegiatan diselenggarakan pada hari kesembilan bulan Agustus tahun 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 guru. Pengabdian menemukan ada lima orang guru yang telah memahami cara penyusunan proposal PTK. Sebagian besar guru telah memahami alur berpikir penyusunan penelitian ini. Guru telah menemukan cara memecahkan masalah, merumuskan, dan merancang penelitian.

**Kata Kunci:** Literasi; Pemaparan; Pengorganisasian

**Abstract:** The goal of performing Action Research in the classroom is to prepare instructors to deliver ideas in a published format. Furthermore, teachers are trained to elaborate proposals and study findings correctly and accurately. Training is provided to teachers in order for them to build a literacy culture. Direct delivery and independent training are the service methods. The activity will take place on August 9, 2023. This meeting had 20 teachers in attendance. The servant discovered five instructors who knew how to write Classroom Action Research proposals. Most teachers comprehended the flow of thought in the production of this research. Teachers have learned how to address issues, generate hypotheses, and design research.

**Keywords:** Literacy; Presentation; Organizing

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 10 Agustus 2023 **Accepted:** 8 November 2023 **Published:** 10 Desember 2023

**DOI :** <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.9827>

**How to cite:** Tari, E., Liufeto, M. C., Alexander, F., & Sibulo, D. (2023). Pengembangan budaya literasi menulis bagi guru dalam penelitian tindakan kelas untuk guru di smpn negeri 5 kupang tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1632-1636.

### **PENDAHULUAN**

Literasi pendampingan penulisan PTK diadakan karena guru belum mampu menuangkan kegiatan kelas dalam tulisan. PTK memegang peranan penting bagi para pendidik, karena melalui penelitian tersebut mereka dapat menjawab hambatan dalam proses pembelajaran yang akan meraih peningkatan mutu pendidikan di

Indonesia (Handayani & Rukmana, 2020).

Guru di SMP Negeri 5 Kupang Tengah berjumlah 20 orang. Jumlah guru yang telah melakukan PK berjumlah lima orang dan sementara dalam proses kenaikan pangkat. Namun beberapa diantaranya belum membuat proposal PTK. Untuk meningkatkan Kebiasaan pendidik dalam pembuatan PTK dengan praktik (Mastuang et al., 2020). Guru

memulai dengan mengingat dan memperoleh pemahaman kembali tentang materi PTK, serta membuat proposal PTK (Ansori et al., 2020).

Penerapan metode ilmiah dapat meningkatkan keterampilan siswa secara aktif dalam melakukan pengamatan, bertanya, mencoba, menghubungkan ide, dan berkomunikasi. Dengan demikian, aspek ini bisa memacu semangat siswa untuk meraih prestasi belajar yang maksimal (Napitupulu, 2021). Salah satu yang meningkatkan kemampuan pemahaman siswa adalah melalui media digital (Haryani, 2023). Melalui proses pelatihan, guru dapat memperoleh manfaat yang berharga. Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman para guru terhadap PTK, menginspirasi motivasi mereka dalam menyusun dan melakukan PTK, dan juga membantu sekolah meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan profesionalisme guru (Fitria et al., 2019).

Tingkat kemajuan peserta pelatihan dapat terlihat dari cara mereka menyusun rumusan masalah dan masalah penelitian yang kemudian diserahkan kepada koordinator kegiatan. Rumusan masalah tersebut kemudian dibaca dan dievaluasi oleh narasumber (Ritonga et al., 2020).

Pendekatan PTK memperkuat metode pengajaran dalam kelas bersama dengan pendekatan-pendekatan lain yang umumnya digunakan dosen dalam kelas (Ayendi et al., 2016). Kompetensi profesional guru dalam pencarian dan juga disesuaikan dengan situasi pendengar metode berpartisipasi dalam kelompok, disesuaikan dengan wilayah penelitian para guru (Chairunnisa et al., 2020). Karena kesulitan dalam penyusunan proposal PTK. Maka tim abdimas mengadakan pendampingan penulisan proposal dan artikel (Hasugian et al., 2020). Artikel akan di publikasikan melalui jurnal daskalos: jurnal PTK. Pendampingan dan pelatihan dapat diberikan kepada guru di sekolah lain yang belum berpengalaman dengan

menggunakan metode PTK hingga hasilnya dipublikasikan (Pantiwati et al., 2023).

## METODE

Lokasi kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 9 Agustus 2023. Peserta yang hadir adalah guru-guru yang mengajar di kelas dan mata pelajaran. Jumlah peserta ada 20 orang. Metode proses belajar menggunakan presentasi, diskusi, praktik, dan sintesa hasil penelitian (Sri Astutik et al., 2021). Materi yang disampaikan adalah cara penyusunan proposal PTK dan artikel ilmiah. Adapun alur pelaksanaan pengabdian dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pertama, penggalian informasi kebutuhan guru. Observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dapat membantu mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh guru. Tahap kedua, tes pemahaman guru. Tes mengenai pertanyaan yang menguji pemahaman guru terhadap topik-topik seperti: definisi dan tujuan PTK. Langkah-langkah utama dalam menjalankan PTK. Pengumpulan dan analisis data dalam konteks PTK. Penerapan temuan penelitian dalam

praktik pengajaran. Tahap ketiga, Presentasi. Setiap guru mempresentasikan PTK sesuai mata pelajaran masing-masing.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan materi disampaikan oleh Dr. Lanny I.D. Koroh. M.Hum. Paparan disampaikan dengan menasar pemahaman guru mengenai PTK. Permulaan pembelajaran dimulai dengan menanyakan apakah sudah ada yang menyelesaikan proposal PTK.

Materi PTK pada awalnya menasar konsep membuat PTK. Penelitian tindakan merupakan suatu proses eksplorasi yang terorganisir dan berkesinambungan, yang dilakukan secara mandiri dan reflektif. Tujuan utamanya adalah untuk melakukan perubahan atau perbaikan terhadap berbagai hal seperti sistem, metode kerja, prosedur, materi, kompetensi, atau kondisi yang ada.

Pemateri memberikan penekanan pada masalah yang dihadapi guru di kelas. Masalah itu terkait dengan interaksi belajar, keterampilan siswa, gaya mengajar, cara belajar siswa dan teknik mengajar. Pada umumnya masalah yang diungkapkan guru adalah kesulitan yang dihadapi oleh siswa saat belajar. Sesudah menjalankan PTK, hasilnya mencakup terjadi perubahan dalam metode pembelajaran (Sumarsono & Syamsudin, 2019). Sehingga siswa pada umumnya mendapatkan nilai di bawah ketuntasan belajar. Pada Gambar 2 pemateri sedang menyampaikan konsep penyusunan PTK.



Gambar 2 Penyampaian Materi

Pada kesempatan pertama, pemateri membuka cakrawala berpikir peserta mengenai penyusunan PTK. Hasil tanya jawab di dalam kelas menunjukkan bahwa guru sangat antusias mengikuti Pelajaran. Pada umumnya guru sudah memahami masalah di dalam kelas dan diajak untuk meramu setiap masalah yang terjadi. Pada sesi kedua, guru diberikan tugas untuk menyusun masalah dalam kelas, merumuskan masalah, membuat judul penelitian, konsep berpikir masalah yang diangkat disertai dengan Tindakan yang diambil. Keterampilan menulis PTK meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru terkait dengan pendidikan (Mediatati & Jati, 2023). Suasana penyusunan kerangka berpikir dapat pengabdian disampaikan dalam Gambar 3.



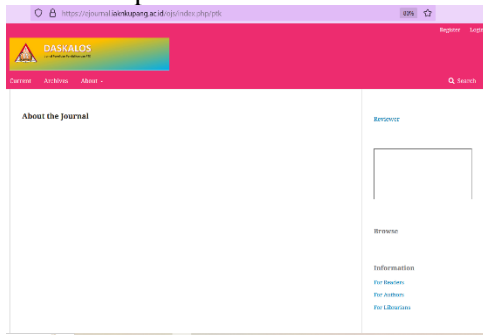
Gambar 3 Penyusunan Kerangka Berpikir

Sesi ketiga, pembicara melanjutkan dengan meminta kepada peserta untuk presentasikan materi PTK yang telah disusun. Peserta diundang satu-persatu ke depan untuk menyajikan tulisan dan langsung ditanggapi oleh pemateri. Pemateri memberikan koreksi terhadap masalah, rumusan masalah serta judul. Sehingga guru dapat melihat kekurangan dari tulisan mereka. Tindakan penelitian di dalam kelas merupakan kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk para siswa (Rohayati et al., 2022). Pemaparan peserta tertera pada Gambar 4.



Gambar 4 Pemaparan Peserta

Luaran PTK guru akan di publikasikan di jurnal Daskalos. Upaya ini dilakukan untuk membantu para guru menyebarkan PTK yang telah dilakukan selama ini. Tampilan jurnal tersebut dapat dilihat dalam Gambar 5.



Gambar 5 Tempat Publikasi

Artikel yang telah jadi kemudian di submit ke jurnal di atas. Jumlah artikel yang telah di kirim ke jurnal tersebut berjumlah 10. Artikel tersebut akan diterbitkan secara bertahap.

## SIMPULAN

PTK dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas melalui pendekatan yang didukung oleh bukti dan fokus pada peningkatan yang konkret. Alat ini sangat bermanfaat bagi para pendidik dalam meningkatkan kerja mereka dalam mengajar dan memperbaiki pencapaian siswa. Adapun Langkah penulis dalam PTK adalah menemukan masalahnya, merumuskan masalah, membuat fokus penelitian dan merancang judul penelitian. Akhir dari PTK adalah menerbitkan naskah yang telah disusun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, H., Hadi, S., Amalia, R., & Fitri, M. (2020). Bimbingan pembuatan proposal ptk bagi guru peserta mgmp matematika kota banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 110-115.
- Ayendi, Najma, E., & Novalinda. (2016). Pelatihan menulis penelitian tindakan kelas bagi guru tk se-kecamatan pauh di kota padang. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 23(1), 1-11.
- Chairunnisa, C., Istaryatiningtias, & Khuluqo, I. El. (2020). Pemberdayaan guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 22–30.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1), 14-25.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru sd. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8-13.
- Haryani, J. (2023). Digital literacy: Classroom action research for vocational high school students'. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 4(2), 40–45.
- Hasugian, J., Parhusip, A., Siahaan, H., Yulianti, L., & Yanti, M. (2020). Classroom action research in theological colleges. *Proceedings of the Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019,14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Mastuang, M., Mahtari, S., Salam, A., Susilowati, E., Rizki, M., & Ramadhan, R. (2020). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru-guru fisika

- di kabupaten hulu sungai tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61-65.
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan kemampuan guru menyusun karya ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159.
- Napitupulu, F. (2021). The improving of students ability in writing research background of classroom action research proposal by using scientific approach. *Visi Sosial Humaniora*, 2(1), 1–16.
- Pantiwati, Y., Hadi, S., Nurrohman, E., & Sari, T. N. I. (2023). Research assistance and publication of class action research results for junior high school teachers. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 25–37.
- Ritonga, M., Matondang, Y., Miswan, M., & Parijas, P. (2020). Pelatihan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kompetensi guru min 1 pasaman barat. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 76-82.
- Rohayati, S., Hakim, L., Listiadi, A., Wahjudi, E., Kurniawan, R. Y., & Rafsanjani, M. A. (2022). Pendampingan penulisan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru smk kabupaten bangkalan. *Jurnal KARINOV*, 5(2), 85–90.
- Sri, A., Subiki, S., & Singgih, B. (2021). Pelatihan penelitian tindakan kelas (ptk) bagi guru sman panarukan situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62.
- Sumarsono, A., & Syamsudin, S. (2019). Peningkatan kompetensi penelitian tindakan kelas melalui metode pelatihan, penerapan dan pendampingan bagi guru sekolah satu atap wasur di kabupaten merauke. *Sarwahita*, 16(02), 146–155.